



BAHASA INDONESIA

untuk PERGURUAN TINGGI

Serli Lestari, M.Pd.



BAHASA INDONESIA

untuk PERGURUAN TINGGI



Buku Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi ini dapat menjadikan mahasiswa cerdas dan terampil dalam menggunakan bahasa Indonesia baik secara tulis maupun lisan. Untuk itu, dalam buku ini diuraikan berbagai materi kebahasaan dan sisi-sisi praktis penggunaan bahasa Indonesia untuk menunjang keperluan akademis.

Buku ini dapat dijadikan pegangan bagi mahasiswa dan dosen perguruan tinggi. Tidak hanya bagi dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia saja, buku ini juga dapat dijadikan pegangan bagi dosen yang ingin mengasah keterampilan dalam berbahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

Di dalam buku ini dipaparkan 11 pokok bahasan, yaitu: (1) sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia; (2) ragam bahasa; (3) pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI); (4) diksi dan devinisi; (5) kalimat efektif; (6) paragraf dan wacana; (7) penalaran dalam karangan; (8) topik karangan; (9) kerangka karangan dan pengembangannya; (10) karya ilmiah; (11) kutipan dan daftar pustaka.



BAHASA INDONESIA UNTUK PERGURUAN TINGGI

Serli Lestari, M.Pd.



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BAHASA INDONESIA
UNTUK PERGURUAN TINGGI**

Penulis : Serli Lestari, M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-487-194-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Bahasa merupakan keterampilan. Oleh karena itu, mekanisme pembelajaran yang tepat harus mengaktifkan mahasiswa untuk berbahasa, misalnya memahami, mengaplikasikan, menganalisis materi ajar dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Pemahaman itu harus diekspresikan kembali, dan tidak ada pemahaman jika mahasiswa tidak mampu mengungkapkannya kembali.

Pendekatan yang tepat yaitu mahasiswa belajar secara efektif. Mereka harus memahami konsep secara tepat, terampil menyebutkan dan mengaplikasi ciri-ciri umum bahasa yang baik dan benar, dan ciri-ciri khusus yang menyangkut ejaan yang baku, daksi yang baik dan benar, kalimat yang baik dan benar, paragraf yang baik dan benar, karangan yang baik dan benar, serta terampil menyebutkan kesalahan untuk memperbaikinya.

Selain itu, mahasiswa harus disiplin dalam ketepatan dan kecepatan belajar dalam memahami konsep, kaidah bahasa, mengerjakan latihan dan tugas mandiri, serta kemampuan mengaplikasi materi berbasis kompetensi sesuai dengan bidang studi dan bidang keahliannya.

Setelah mempelajari buku ini diharapkan kepada mahasiswa dapat memahami dan mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia secara konsisten dan berkelanjutan serta diharapkan mahasiswa dapat menggunakan kaidah kebahasan dengan baik dan benar.

Buku ini untuk mahasiswa seluruh jurusan. Kompetensi khusus yang ditargetkan melalui mata kuliah bahasa Indonesia ini adalah kecakapan berkomunikasi profesional yang diberikan dalam 2 satuan kredit semester (SKS) dan difokuskan ke arah kemampuan menulis karya ilmiah. Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia adalah kemampuan mengaplikasi materi kuliah dalam silabus serta pencapaian yang tertulis dalam Satuan Acara Kuliah (SAP).

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	.iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Hakikat Bahasa.....	2
C. Fungsi dan Kedudukan Bahasa	3
D. Sejarah Umum Bahasa Indonesia	12
E. Rangkuman.....	19
F. Latihan Soal	20
BAB 2 RAGAM BAHASA	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Hakikat Ragam Bahasa.....	22
C. Ragam Bahasa Indonesia	22
D. Rangkuman.....	30
E. Latihan Soal	30
BAB 3 PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA (PUEBI).....	31
A. Pendahuluan.....	31
B. Penulisan Huruf	32
C. Penulisan Kata	40
D. Pemakaian Tanda Baca.....	45
E. Unsur Serapan	59
F. Rangkuman.....	66
G. Latihan Soal	66
BAB 4 DIKSI DAN DEFINISI.....	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Pengertian Pemilihan Kata	68
C. Pemilihan Kata dalam Kaidah Makna	68
D. Pemilihan Kata dalam Kaidah Kalimat.....	72
E. Pengertian dan Jenis Definisi	75
F. Kaidah Penyusunan Definisi	80

G. Rangkuman	81
H. Latihan Soal.....	82
BAB 5 KALIMAT EFEKTIF	83
A. Pendahuluan	83
B. Kalimat Efektif	84
C. Persyaratan Kalimat Efektif	85
D. Kiat Penyusunan Kalimat Efektif.....	90
E. Rangkuman	93
F. Latihan Soal.....	94
BAB 6 PARAGRAF DAN WACANA	99
A. Pendahuluan	99
B. Paragraf.....	100
C. Syarat-syarat Pembentukan Paragraf	101
D. Letak Kalimat Topik dalam suatu Paragraf	103
E. Pengembangan Paragraf	107
F. Wacana.....	109
G. Contoh dan Penggolongannya	110
H. Rangkuman	126
I. Latihan Soal.....	126
BAB 7 PENALARAN DALAM KARANGAN.....	127
A. Pendahuluan	127
B. Pengertian Penalaran Karangan.....	128
C. Unsur-unsur Penalaran	129
D. Pengertian Penalaran Induktif.....	132
E. Pengertian Penalaran Deduktif	133
F. Salah Nalar	135
G. Rangkuman	136
H. Latihan Soal.....	136
BAB 8 TOPIK KARANGAN.....	137
A. Pendahuluan	137
B. Pengertian Topik Karangan.....	138
C. Kriteria Pemilihan Topik	139
D. Cara Membatasi Topik.....	141
E. Rangkuman	144
F. Latihan Soal.....	144

BAB 9 KERANGKA KARANGAN DAN PENGEMBANGANNYA	145
A. Pendahuluan.....	145
B. Kerangka Karangan	146
C. Kegunaan Kerangka Karangan	148
D. Syarat-syarat Penyusunan Kerangka Karangan	149
E. Bentuk Kerangka Karangan.....	150
F. Pengembangan Kerangka Karangan	154
G. Contoh Pengembangan Topik Kerangka Karangka...	155
H. Rangkuman.....	156
I. Latihan Soal	157
BAB 10 KARYA ILMIAH.....	158
A. Pendahuluan.....	158
B. Hakikat Karya Ilmiah	159
C. Jenis-jenis Karya Ilmiah.....	166
D. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah	168
E. Rangkuman.....	186
F. Latihan Soal	186
BAB 11 KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA.....	187
A. Pendahuluan.....	187
B. Kutipan	188
C. Daftar Pustaka/Referensi	191
D. Rangkuman.....	200
E. Latihan Soal	201
DAFTAR PUSTAKA	204
BIODATA PENULIS	207

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Fungsi Bahasa.....	3
Gambar 1.2	Model Komunikasi Satu Arah.....	6
Gambar 1.3	Model Komunikasi Dua Arah.....	6
Gambar 1.4	Model Komunikasi Multi Arah.....	6
Gambar 2.1	Ragam Bahasa	23
Gambar 8.1	Diagram Jarum.....	141
Gambar 8.2	Diagram Pohon	142
Gambar 8.3	Piramida Terbalik	143
Gambar 10.1	Hubungan Antar Unsur dalam Artikel Ilmiah...	186

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1:	Ragam Bahasa Lisan dan Tulis.....	27
Tabel 3.1:	Penyerapan Istilah Asing	65
Tabel 10.1:	Metode Ilmiah.....	160
Tabel 10.2:	Sistematika Artikel dalam Jurnal Ilmiah.....	181

BAB

1

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA

INDIKATOR:

Mahasiswa mampu menjelaskan hakikat bahasa, fungsi dan kedudukan bahasa, serta sejarah perkembangan bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Pada bab pertama ini membahas mengenai sejarah perkembangan bahasa Indonesia. Subbahasan terbagi menjadi beberapa bagian, yakni pendahuluan, hakikat bahasa, fungsi bahasa, sejarah umum bahasa Indonesia, rangkuman, dan latihan soal.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain agar bisa mengetahui apa yang menjadi maksud dan tujuannya baik secara lisan maupun tulisan. Pentingnya bahasa sebagai identitas manusia, tidak bisa dilepaskan dari adanya pengakuan manusia terhadap pemakaian bahasa dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Untuk menjalankan tugas kemanusiaan, manusia hanya punya satu alat, yakni bahasa. Dengan bahasa, manusia dapat mengungkapkan apa yang ada di benak mereka. Sesuatu yang sudah dirasakan sama dan serupa dengannya, belum tentu terasa serupa, karena belum terungkap dan diungkapkan. Hanya dengan bahasa, manusia dapat membuat sesuatu terasa nyata dan terungkap.

BAB

2 | RAGAM BAHASA

INDIKATOR:

Mahasiswa mampu menggunakan ragam bahasa lisan dan tulisan sesuai konteks

A. Pendahuluan

Pada bab kedua buku ini membahas mengenai ragam bahasa. Materi ini terbagi atas beberapa subbahasan, yakni pendahuluan, hakikat ragam bahasa, ragam bahasa Indonesia, rangkuman, dan latihan soal.

Dalam kehidupan sosial dan sehari-hari masyarakat Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan, digunakan berbagai bahasa daerah termasuk dialeknya. Dalam bahasan bahasa Indonesia itu ada yang disebut ragam bahasa, Dimana ragam bahasa merupakan variasi bahasa yang pemakaiannya berbeda-beda. Ada ragam bahasa lisan dan ada ragam bahasa tulisan. Disini yang lebih lebih ditekankan adalah ragam bahasa lisan, karena lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan

BAB

3

PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA (PUEBI)

INDIKATOR:

Mahasiswa mampu mengkritik dan mengedit penulisan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

A. Pendahuluan

Pembahasan ketiga pada buku ini adalah tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Terbagi atas beberapa subbahasan yakni pendahuluan, penulisan huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, unsur serapan, rangkuman, dan latihan soal.

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan kita, bahasa terbagi dua, pertama bahasa lisan dan kedua bahasa tulisan. Ejaan yang berlaku saat ini adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sub materi dalam ketata bahasaan Indonesia, yang memiliki peran yang cukup besar dalam mengatur etika berbahasa secara tertulis sehingga diharapkan informasi tersebut dapat disampaikan dan dipahami secara komprehensif dan terarah. Dalam prakteknya diharapkan aturan tersebut dapat digunakan dalam keseharian masyarakat sehingga proses penggunaan tata bahasa Indonesia dapat digunakan secara baik dan benar.

BAB

4 | DIKSI DAN DEFINISI

INDIKATOR:

Mahasiswa mampu memilih diksi atau pilihan kata berdasarkan topik karangan.

A. Pendahuluan

Pembahasan keempat pada buku ini adalah tentang diksi dan definisi. Terbagi atas beberapa subbahasan, yakni pendahuluan, aspek kata, ketepatan pemilihan kata, kesesuaian pilihan kata, rangkuman, dan latihan soal.

Dalam pembuatan karya ilmiah harus memperhatikan dasar-dasar dalam penyusunannya yaitu dengan memperhatikan pemilihan kata dan definisi. Pemilihan kata sering disebut dengan istilah diksi. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi persoalan frase, fonologi, gaya bahasa, dan ungkapan.

Dalam kehidupan sehari-hari kita berjumpa dengan orang-orang yang sulit sekali mengungkapkan maksudnya dan sangat minim variasi bahasanya. Tetapi kita juga berjumpa dengan orang-orang yang sangat boros dan mewah mengobralkan perbendaharaan katanya, namun tidak ada isi yang tersirat dibalik kata-kata itu. Tiap anggota masyarakat

BAB

5 | KALIMAT EFEKTIF

INDIKATOR:

Mahasiswa mampu menyusun kalimat efektif, logis, dan sesuai kaidah

A. Pendahuluan

Pembahasan kelima pada buku ini adalah tentang kalimat efektif. Terbagi atas beberapa subbahasan, yakni pendahuluan, kalimat efektif, persyaratan kalimat efektif, kiat penyusunan kalimat efektif, rangkuman, dan latihan soal.

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang digunakan oleh anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lain. Bahasa yang digunakan itu hendaklah dapat mendukung maksud secara jelas agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan itu dapat diterima oleh pendengar atau pembaca. Dalam bahasa terdapat ide, gagasan pikiran, dan perasaan yang mewakili diri seseorang. Setiap gagasan pikiran atau konsep yang dimiliki seseorang pada prakteknya harus dituangkan kedalam bentuk kalimat.

Kalimat yang digunakan dalam berkomunikasi haruslah kalimat yang jelas dan mudah dipahami oleh pendengar atau pembaca yaitu kalimat efektif. Akan tetapi, kadang-kadang harapan itu tidak tercapai. Misalnya, ada sebagian lawan bicara atau pembaca tidak memahami apa maksud yang diucapkan

BAB

6 | PARAGRAF DAN WACANA

INDIKATOR:

- 1) Mahasiswa dapat membuat paragraf yang baik yang memiliki kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan.
- 2) Mahasiswa dapat menulis wacana eksposisi, argumentasi, persuasi, narasi, dan deskripsi.
- 3) Mahasiswa dapat membedakan berbagai wacana berdasarkan ciri khas tiap-tiap wacana.

A. Pendahuluan

Pembahasan keenam pada dbuku ini adalah tentang kalimat efektif. Terbagi atas beberapa subbahasan, yakni pendahuluan, paragraf, syarat pembentukan paragraf, letak kalimat topik dalam satu paragraf, pengembangan paraf, pengembangan paragraf, wacana, contoh dan pengelolaan, rangkuman, dan latihan soal.

Bahasa merupakan suatu hal yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa selalu berkaitan dengan setiap aktifitas kita. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan media penyampai informasi. Secara tidak sadar kita sudah melakukan fungsi itu. Ketika kita berdialog dengan tetangga, dengan kawan, dengan penjual sayur, dan sebagainya. Bahkan ketika kita membaca sebuah pengumuman

BAB

7

PENALARAN DALAM KARANGAN

INDIKATOR:

Mengaplikasikan penalaran dalam mengorganisasikan karangan

A. Pendahuluan

Pembahasan ketujuh pada buku ini adalah tentang penalaran dalam karangan. Terbagi atas beberapa subbahasan, yakni pendahuluan, pengertian penalaran karangan, unsur-unsur penalaran, pengertian penalaran induktif, pengertian penalaran deduktif, salah nalar, rangkuman, dan latihan soal.

Menulis merupakan proses bernalar. Menulis suatu topik kita harus berfikir, menghubungkannya dengan berbagai fakta, dan membandingkan. Selama hidup kita, terutama dalam keadaan tidak tidur, kita selalu berfikir. Menulis merupakan kegiatan mental. Pada waktu kita berfikir, dalam benak kita timbul serangkaian gambar sesuatu yang tidak hadir secara nyata. Kegiatan ini mungkin tidak terkendali, terjadi dengan sendirinya, tanpa kesadaran, misalnya melamun. Kegiatan yang lebih tinggi dilakukan secara sadar, tersusun dalam urutan yang saling berhubungan, dan bertujuan untuk sampai kepada suatu kesimpulan. Jenis kegiatan berfikir yang terakhir inilah yang disebut kegiatan bernalar. Dapat dicatat bahwa proses bernalar atau singkatnya penalaran merupakan proses

BAB

8 | TOPIK KARANGAN

INDIKATOR:

Setelah mempelajari materi ini diharapkan Anda dapat:

- 1) mengemukakan pengertian topik karangan;
- 2) mengemukakan kriteria pemilihan topik;
- 3) membatasi topik dengan cara tertentu;
- 4) membuat judul karangan sesuai dengan topik.

A. Pendahuluan

Bab kedelapan pada buku ini adalah tentang topic karangan. Terbagi menjadi beberapa subbahasan, yakni pendahuluan, pengertian topik karangan, kriteria pemilihan topik, cara membatasi topik, rangkuman, dan latihan soal.

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi yang digunakan manusia dengan sesama anggota masyarakat lain pemakai bahasa itu. Bahasa itu berisi pikiran, keinginan, atau perasaan yang ada pada diri si pembicara atau penulis. Bahasa yang digunakan itu hendaklah dapat mendukung maksud secara jelas agar apa yang dipikirkan, diinginkan, atau dirasakan itu dapat diterima oleh pendengar atau pembaca. Kalimat yang dapat mencapai sasarannya secara baik disebut dengan kalimat efektif.

Topik adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan, atau masalah yang akan dibahas. Sebagai pokok atau pangkal

BAB

9

KERANGKA KARANGAN DAN PENGEMBANGANNYA

Mahasiswa dapat membuat dan mengembangkan kerangan ilmiah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

A. Pendahuluan

Pada bab kesembilan buku ini membahas mengenai kerangka kerangan dan pengembangannya. Subbab terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu: pendahuluan, kerangka kerangan, kegunaan kerangka kerangan, syarat-syarat penyusunan kerangka kerangan, bentuk kerangka kerangan, pengembangan kerangka kerangan, contoh pengembangan kerangka kerangan, rangkuman, dan latihan soal.

Kerangka kerangan adalah rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu kerangka kerangan yang ditulis dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur dan teratur. Kerangka kerangan dibuat untuk mempermudah penulisan agar tetap terarah dan tidak keluar dan topik atau tema yang dituju. Pembuatan kerangka kerangan ini sangat penting, terutama bagi penulis pemula agar tulisan tidak kaku dan penulis tidak bingung dalam melanjutkan tulisannya.

BAB

10 | KARYA ILMIAH

INDIKATOR:

Mahasiswa dapat membuat karya ilmiah sederhana

A. Pendahuluan

Pembahasan kesepuluh pada buku ini adalah tentang karya ilmiah. Terbagi atas beberapa subbahasan, yakni pendahuluan, hakikat karya ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, sistematika karya ilmiah, rangkuman, dan latihan soal.

Setelah membaca bab ini diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep penulisan karya ilmiah dan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan penulisan karya ilmiah. Menulis merupakan kegiatan yang penting dilakukan oleh manusia, terlebih bagi masyarakat keilmuan (pebelajar). Bahkan, dikatakan bahwa menulis erat kaitannya dengan peradaban. Sejumlah orang besar sangat percaya dan meyakini bahwa penemuan tulisan benar-benar telah membentuk awal peradaban. Dalam dunia antropologi, misalnya, dikenal ungkapan "sebagaimana bahasa membedakan manusia dari binatang begitu pula tulisan membedakan manusia beradab dan manusia tak beradab (*as language distinguishes man from animal, so writing distinguishes civilized man from barbarian*)".

BAB 11 | KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

INDIKATOR:

Mahasiswa mampu menulis kutipan langsung dan tak langsung serta menulis daftar pustaka.

A. Pendahuluan

Bab terakhir ini membahas mengenai kutipan dan daftar pustaka. Subbahasan terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu pendahuluan, kutipan, daftar pustaka, rangkuman, daftar pustaka, rangkuman, dan penutup.

Daftar pustaka mungkin sudah pernah kita temukan ketika kita mulai belajar pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah. Sebagai pelajar, pembuatan daftar pustaka biasanya diberikan oleh guru Bahasa Indonesia sebagai sebuah tugas atau dalam sebuah ulangan. Pada tahap ini, mungkin kita tidak begitu tahu akan pentingnya sebuah daftar pustaka. Baru ketika kita mendapat tugas untuk menulis sebuah karya tulis kita akan sadar betapa pentingnya sebuah pengetahuan akan daftar pustaka.

Dalam menyusun suatu karangan ilmiah, unsur yang tidak terlepas yaitu sumber/bahan karya ilmiah itu didapat. Berbagai banyak sumber dalam menyusun karangan ilmiah, selalu ada unsur dalam karangan tersebut, salah satunya dikutip, dan sumber yang didapat pun harus dicantumkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin E. Zainal. 1987. Penulisan Karangan ILMIAH dengan Bahasa Indonesia yang Benar Jakarta: PT Melton Putra
- Arifin, e. Zainal dan S. Amran tasai. 1999. Cermat Berbahasa Indonesia. Jakarta: Akapres.
- Asyhari, Adrian. 2017 Paragraf dan Wacana. https://www.academia.edu/35346457/PARAGRAF_DAN_WACANA. Diakses 4 September 2020.
- Busye, M. 2000. "Dua Tengkorak Kepala" dalam Kumpulan Cerpen Dua Tengkorak Kepala Kenedi Nurhan (ed.). Jakarta: Harian Kompas.
- Chaer, A dan Leoni Agustina. 2004. Sosiolinguistik: Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbad. 1995. Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia 1995. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdikbud. 2000. Ikhtisar Sejarah Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdiknas. 2002. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Sastrawan Siswa Bertanya. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah.
- Dibia, Ketut, dan Dewantara, Putu Mas. 2018. Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Depok: Rajawali Pers.
- Damayanti, Eka. 2016. Modul MPK Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi. Palembang: -.
- Djojosuroto, K. Dan M. L. A. Sumaryati. 2004. Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra. Bandung: Nuansa.
- Halim, Amran. 1988. Politik Bahasa Nasional. Jakarta: Depdikbud, PPPB.
- Keraf, Goris. 1988. Komposisi. Ende, Flores:Nusa Indah

- Keraf, G. 1995. Eksposisi: Komposisi Lanjutan II. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Majalah Mimbar Masyarakat No. 9, Juli 2006: Dunia Pendidikan Kita, Sekarang”.
- Keraf, Gorys. 2010. Diksidan Gaya Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Khaerudin. 2018. Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Refika Aditama.
- Lubis, Nurul Syahrani, dkk. 2019. Makalah Kalimat Efektif. <https://coretanaksaradilfadhl.wordpress.com/2019/07/19/makalah-kalimat-efektif/>. Diakses 16 Juli 2020
- Mardatila. 2016. Penalaran Karangan. <https://mrdtila.blogspot.com/2016/12/penalaran-karangan-oleh-nama-mardatila.html>. Diakses 26 Agustus 2020.
- Mulyati, dan Surismiati. 2016. Terampil Berbahasa Indonesia (untuk Perguruan Tinggi). Palembang: -.
- Otansa. 2010. Ragam Bahasa Resmi dan Ragam Bahasa Tidak Resmi. <http://markootansa.blogspot.com/2010/01/ragam-bahasa-resmi-ragam-bahasa-tidak.html>. Diakses 1 Juli 2020.
- Putri, dkk. 2016. Makalah Pemilihan Kata dan Definisi. <http://setiory.blogspot.com/2016/10/makalah-pemilihan-kata-dan-definisi.html>. Diakses 22 Juli 2020.
- Rahayu, Minto. Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Rahmi, Siti Nur. 2019. Kerangka Karangan dan Pengembangannya. <https://sitinurrahmi06.blogspot.com/2019/01/mata-kuliah-bahasa-indonesia-tugas.html>. Diakses 1 Juli 2020.
- Sugono, D. 1994. Inilah Bahasa Indonesia yang Benar. Jakarta: Gramedia.
- Supamo dan Mohammad Yunus. 2002. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sumarsono. 2007. “Mengapa Harus Bahasa Indonesia” (Makalah). Disampaikan dalam Seminar Peringatan Bulan Bahasa 2007, tanggal 22 Oktober 2007 Kampus Bawah Universitas Pendidikan Ganesha, di Surabaya.

- Sari, Kiki Septela. 2011. Kutipan dan Daftar Pustaka.
<https://kikikecilsme.blogspot.com/2011/12/makalah-bahasa-indonesia-kutipan-dan.html>. Diakses 26 Agustus 2020.
- Slametmulyana. 1965. Politik Bahasa Nasional. Jakarta: Jambatan.
- Undiksha. 2009. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Singaraja: Undiksha.
- Zakaria, Sofyan. 1998. Wisata Bahasa: Kapita Selekta Bahasa Indonesia. Bandung. Humaniora Utama Press.

BIODATA PENULIS

Serli lestari, M.Pd.



Penulis adalah seorang dosen kelahiran Palembang, tepatnya pada tanggal 16 Februari 1993. Penulis lahir dari orang tua Herman Bastari dan Rustiati sebagai anak bungsu dari empat bersaudara yang telah menikah dengan Edo Septiawan, S.H. dan memiliki 3 orang anak.

Ia menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 109 Palembang, SMP PGRI 1 Palembang, dan SMA Negeri 8 Palembang. Pada tahun 2011 ia mengikuti seleksi beasiswa bidik misi dari pemerintah dan lulus tahun 2015 sebagai Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Lalu, pada tahun 2016 sambil mengajar di beberapa sekolah swasta di Palembang, ia melanjutkan pendidikan di Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya.

Pengalaman mengajar dimulai dari mengajar SMP Negeri 33 Palembang tahun 2014-2016, mengajar di SMP Sriwijaya Negara Palembang tahun 2015-2016, mengajar di SMA/SMK BSI Palembang tahun 2015-2022, dan mengajar di STIE APRIN Palembang dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.

Selain menjadi dosen di STIE APRIN Palembang, ia juga ditugaskan menjadi Pembina BEM pada tahun 2018-2020. Selanjutnya tahun 2020-2022 ia menjadi Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu (LPM) STIE APRIN Palembang, dan sekarang dipercaya menjadi Staf TU merangkap Subbagian Keuangan dan Kepegawaian Magister Manajemen STIE APRIN Palembang.

Ia menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan banyak mengikuti seminar nasional sebagai penunjang. Buku yang telah dihasilkannya: Pandai Berbahasa Indonesia untuk Siswa Kelas X dan Kumpulan Puisi Bersama Guru Bahasa Indonesia Se-Kota Palembang. Selain itu terdapat juga media pembelajaran yang ia buat yakni media pembelajaran berbasis pendekatan saintifik menggunakan *sparkol video scribe*.